



ABSTRACT

ZULHAEMY HASIBUAN, Koi *Cyprinus carpio* hatchery and nursery at Quin Koi Farm Blitar, East Java (Hatchery and nursery of Koi *Cyprinus carpio* at Quin Koi Farm Blitar, East Java). Supervised by Andri Hendriana, S.Pi, M.Si and Dian Eka Ramadhani, S.Pi, M.Si.

Koi fish *Cyprinus carpio* is a high-cost ornamental fish that belongs to the goldfish family. These fish have colorful body colors with various types and patterns. Koi fish have good sales prospects so that many entrepreneurs cultivate koi fish for trade. Koi fish sales are not only in the country but have become an export commodity and tend to increase from year to year. The export destination countries for this fish are Japan, Singapore, United States, China, United Kingdom, Korea and Malaysia. Koi fish hatchery activity begins with the maintenance of the parent fish which aims to produce mature gonads. The container used for main maintenance is a concrete pool measuring 2.5 m x 6 m x 1 m. The broodstock stocked were male parents with an average weight of 0.8 - 1kg / head and female parents with an average weight of 1 - 1.5 kg / head. Main feeding uses artificial feed from the IKUSHU Breeder Plus brand with a feeding rate (FR) of 1% of the total biomass. The spawning technique used is natural spawning. Spawning uses a ratio of 2 male parents and 1 female parent. The male parent used has an average weight of 1 kg and the female parent is 1.2 kg. Nursery activities consist of preparation of containers, stocking seeds, feeding, managing water quality, preventing pests and diseases, sampling, and harvesting. The enlargement activity was carried out in a concrete pool measuring 20 m x 30 m x 1 m. Harvesting of fish at Quin Koi Farm is carried out when the fish have reached a size of 23-25 cm with a weight of 83.3 - 125 g / fish. The nursery food conversion rate (FCR) is 1.2.

Keywords: Koi fish, hatchery, nursery

ABSTRAK

ZULHAEMY HASIBUAN, Pembenihan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus carpio* di Quin Koi Farm Blitar, Jawa Timur (Hatchery and nursery of Koi *Cyprinus carpio* at Quin Koi Farm Blitar, East Java). Dibimbing oleh Andri Hendriana, S.Pi, M.Si dan Dian Eka Ramadhani, S.Pi, M.Si.

Ikan koi *Cyprinus carpio* merupakan ikan hias ekonomis tinggi yang termasuk keluarga ikan *Cyprinidae*. Ikan ini memiliki warna tubuh yang berwarna-warni dengan berbagai jenis dan pola. Ikan ini memiliki prospek penjualan yang baik sehingga banyak pengusaha membudidayakan ikan ini untuk diperjual-belikan. Penjualan ikan koi tidak hanya di dalam negeri, tetapi sudah menjadi komoditas ekspor dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Negara tujuan ekspor ikan ini adalah Jepang, Singapore, United States, China, United Kingdom, Korea dan Malaysia. Kegiatan pembenihan ikan Koi diawali dengan pemeliharaan induk yang bertujuan untuk menghasilkan induk yang matang gonad. Wadah yang digunakan untuk pemeliharaan induk adalah kolam beton ukuran 2,5 m x 6 m x 1 m. Induk yang ditebar adalah induk betina dengan bobot rata-rata 0,8 - 1kg/ekor dan induk betina dengan bobot rata-rata 1 -



1,5 kg/ekor. Pemberian pakan induk menggunakan pakan buatan merek IKUSHU Breeder Plus dengan feeding rate (FR) 1 % dari total biomassa. Teknik pemijahan yang digunakan adalah pemijahan alami. Pemijahan menggunakan perbandingan 2 induk jantan dan 1 induk betina. Induk jantan yang digunakan memiliki bobot rata-rata 1 kg dan induk betina 1,2 kg. Kegiatan pendederan terdiri dari persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, sampling, dan pemanenan. Kegiatan pembesaran dilakukan pada kolam beton ukuran 20 m x 30 m x 1 m. Pemanenan ikan di Quin Koi Farm dilakukan apabila ikan telah mencapai ukuran 23-25 cm dengan bobot 83,3 - 125 g/ekor. Food conversion rate (FCR) pendederan adalah 1,2.

Kata kunci: ikan Koi, pembenihan, pendederan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.